

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Penelitian

SMP Plus Al-Amanah Kab. Bandung merupakan pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP yang memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat, Jika suatu bangsa menginginkan kemajuan di bidang pendidikan, maka harus ada upaya untuk mengembangkan potensi dan bakat dari peserta didik. Untuk mengembangkan potensi dan bakat peserta didik dan dilakukan melalui proses pembelajaran. Berikut adalah profil SMP Plus Al-Amanah.

Nama Sekolah : SMP Plus Al-Amanah

Alamat : Jl. Cibogo Indah No.55, Canguang Kulon, Kec. Dayeuhkolot,
Bandung, Jawa Barat 40239

Akreditasi : B

Telepon : (022) 5411308

Email : smp_alamanah@gmail.com

2.1.1 Sejarah Sekolah

SMP Plus Al-Amanah berdiri sejak tahun 2002 yang dirintis oleh Bapak H. Abdul Hamid (Alm), seorang pengusaha karet yang sukses dari Cibaduyut dan penerima penghargaan kalpataru dari Bapak Presiden Suharto pada tahun 1994. Keuntungan usaha jerih payah beliau kemudian didedikasikan untuk membuat sarana Pendidikan berbasis ajaran Agama Islam dengan lahirnya SMP Al-Amanah merupakan unit Pendidikan yang paling pertama didirikan dengan kepala sekolah pertamanya Bapak Drs. H. Enoch Andasmita hingga tahun 2004, dilanjutkan oleh Bapak Drs. H. Deden A Rifai hingga tahun 2009, kemudian Bapak Supriyatna, S.Pd. Awalnya SMP Plus Al-Amanah berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Al Amanah, kemudian berubah

menjadi di bawah Yayasan Amanah Putra berdasarkan SK Dep. Hukum & HAM RI No. AHU-2682 AH.1.04 Tahun 2009.

2.1.2 Logo Sekolah

Logo merupakan symbol, tanda gambar, atau merek yang berfungsi sebagai lambang identitas diri dan tanda pengenalan yang merupakan ciri khas sekolah. Berikut adalah logo dari SMP Plus Al-Amanah.



Gambar 2. 1 Logo SMP Plus Al-Amanah

2.1.3 Visi dan Misi

Visi adalah sebuah pandangan jauh tentang sekolah, tujuan – tujuan sekolah dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Sedangkan misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh sekolah dalam usahanya untuk mewujudkan misi tersebut. Adapun visi dan misi dari SMP Plus Al-Amanah adalah sebagai berikut.

2.1.3.1 Visi

Terwujudnya Generasi Unggul, Cerdas, Berahlakul Karimah, dan Berwawasan Lingkungan.

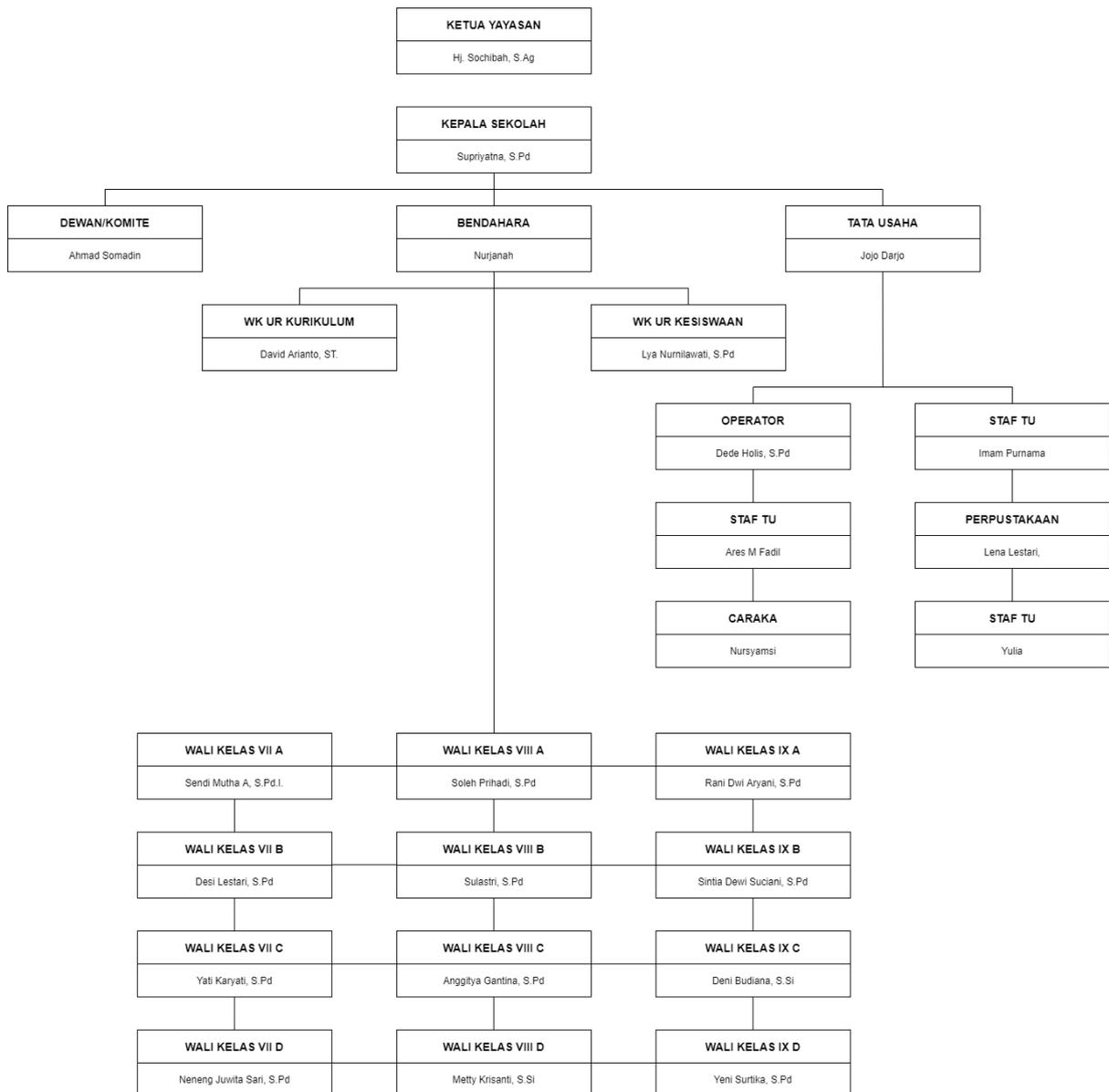
2.1.3.2 Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan cara meningkatkan kompetensi tenaga pendidik melalui kegiatan, workshop, supervisi, penyertaan dalam kegiatan MGMP baik loka maupun tingkat gugus, seminar.

2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah dengan cara menyelenggarakan kegiatan yang diikuti dan melibatkan seluruh warga sekolah seperti mengadakan kegiatan PHBI, Hari Besar Nasional, Upacara, dll,
3. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dapat dikembangkan secara optimal dengan cara menyelenggarakan lomba-lomba, kegiatan pengembangan diri, dll.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa dengan cara membiasakan aktifitas keagamaan, seni dan budaya, dll. Melalui kegiatan rutin dan terjadwal, seperti berdoa bersama setiap awal pembelajaran, membaca AL Qur'an pada awal pembelajarn, menyelenggarakan kegiatan Upacara Bendera setiap hari Senin, peringatan Hari Besar Nasinal, dll.

2.1.4 Struktur Organisasi

Setiap organisasi mempunyai struktur yang berbeda disesuaikan dengan karakteristik masing-masing organisasi tersebut. Dengan adanya struktur organisasi setiap anggota akan mengetahui dimana posisinya sehingga mereka dapat melakukan aktivitas sesuai dengan tugas , wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Berikut adalah gambar Struktur Organisasi di SMP Plus Al-Amanah.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

2.1.5 Deskripsi Dan Tanggung Jawab

Deskripsi tugas dan tanggung jawab digunakan untuk mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Adapun deskripsi tugas yang ada pada SMP Plus Al-Amanah adalah sebagai berikut:

2.1.5.1 Ketua Yayasan

Tugas ketua Yayasan di SMP Al-Amanah yaitu mengatur pengelolaan, pemeliharaan dan inventarisasi barang-barang milik Yayasan. Bertanggung

jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional harian Yayasan. Berhak dan mempunyai wewenang mendokumentasikan serta mengarsipkan semua surat-surat masuk maupun keluar.

2.1.5.2 Kepala Sekolah

Tugas inti dari kepala sekolah di SMP Plus Al-Amanah adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah Sebagai Educator (Pendidik).
- b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer.
- c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator.
- d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.
- e. Kepala Sekolah Sebagai Leader (Pemimpin).
- f. Kepala Sekolah Sebagai Inovator. Kepala Sekolah Sebagai Motivator.

2.1.5.3 Dewan/Komite

Selanjutnya Dewan/Komite di SMP Plus Al-Amanah adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai lembaga pemberi pertimbangan (advisory agency).
- b. Sebagai lembaga pendukung (supporting agency).
- c. Sebagai lembaga pengontrol (controlling agency).
- d. Sebagai mediator.

2.1.5.4 Bendahara

Bendahara mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun RKAS, Gaji Guru dan Karyawan, Biaya Investasi, Biaya Operasional dan biaya perawatan.
- b. Membantu Kepala Sekolah dalam mengelola Keuangan Sekolah : menerima, membukukan, menyimpan, mengeluarkan dan mempertanggungjawabkan.
- c. Mengurus keuangan bea siswa.

- d. Mengurus pengadministrasian keuangan/ kesejahteraan.

2.1.5.5 Tata Usaha

Tata usaha mempunyai kewajiban tugas sebagai berikut:

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
- b. Mengelola Administrasi Sekolah.
- c. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi / sarana prasarana sekolah.
- d. Penyusunan Administrasi Kesiswaan.
- e. Penyusunan Administrasi Kurikulum.
- f. Penyusunan Administrasi Kepegawaian.
- g. Penyusunan Administrasi Humas.
- h. Ketatausahaan antara lain Mengagendakan Surat masuk / keluar.
- i. Mengetik surat, Menggandakan surat-surat, Mengarsipkan, Menata penomoran surat, Merapikan file-file surat, Mengirim dan menerima surat-surat.
- j. Menyusun dan menyajikan data statistik sekolah.
- k. Mengurus dokumen-dokumen sekolah.
- l. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 9 K di ruangan Kantor Sekolah.

2.1.5.6 WK UR Kurikulum

Tugas kewajiban WK UR Kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. Memahami, mengkaji dan menguasai pelaksanaan dan pengembangan Kurikulum.
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pembelajaran.
- c. Mengkoordinasikan dan menggerakkan kegiatan.
- d. Penyusunan dan pengembangan silabus.

- e. Penyusunan dan pengembangan sistem penilaian.
- f. Penyusunan dan pengembangan model-model pembelajaran.
- g. Menyusun dan menerapkan kriteria / persyaratan kenaikan kelas serta kelulusan.
- h. Mengatur jadwal penerimaan buku laporan penilaian hasil belajar, leger, STL, dan Ijazah.
- i. Menganalisis hasil belajar, remedial dan ketuntasan belajar.
- j. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan bahan ajar / modul mata pelajaran.
- k. Mengkoordinasikan penyusunan program pembelajaran (tahunan dan semester) dan rencana pembelajaran.
- l. Membina pembelajaran MGMP sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran
- m. Melaksanakan pemilihan guru berprestasi.
- n. Membina kegiatan lomba-lomba bidang akademis (LPIP, LPIR, IMO, IPHO, ISO, TOFI, mengarang, dll).
- o. Mengkoordinasikan kegiatan evaluasi / penilaian.
- p. Pelaksanaan Ujian Praktik.
- q. Pelaksanaan Latihan ujian nasional.

2.1.5.7 WK UR Kesiswaan

Tugas kewajiban dari WK UR Kesiswaan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat dan menyusun program kerja kegiatan sekolah di bidang kesiswaan (bulanan, semester,tahunan),mengoordinasi, dan mengawasi pelaksanaannya.
- b. Mengawasi pelaksanaan tata tertib siswa.
- c. Menyusun program kegiatan K7, mengoordinasi, dan mengawasi pelaksanaannya.

- d. Melakukan koordinasi dengan para wakil kepala sekolah lain dan atau pihak lain dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembinaan kesiswaan.
- e. Mengoordinasi kegiatan studi banding atau karyawisata siswa.
- f. Mengoordinasi pelaksanaan upacara di sekolah.
- g. Menyusun program jadwal pembinaan terhadap siswa secara berkala dan mengoordinasi serta mengawasi pelaksanaannya.
- h. Mengadakan dan melaksanakan pemilihan siswa teladan dan berkoordinasi dengan wakasek dan guru BK/BP.
- i. Melakukan pembinaan terhadap pengurus OSIS dalam berorganisasi.
- j. Mendokumentasikan data dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan pembinaan kesiswaan.
- k. Membuat laporan mengenai pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah secara berkala.
- l. Mengoordinasikan rencana kebutuhan penunjang kegiatan OSIS, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- m. Melakukan kajian/analisis atas hasil evaluasi kegiatan kesiswaan serta membuat usulan rencana tindakan perbaikan selanjutnya.

2.1.5.8 Operator

Tugas Kewajiban dari Operator Sekolah adalah:

- a. Membuat proposal kegiatan.
- b. Membantu tugas bendahara BOS.
- c. Membuat kartu peserta ujian.
- d. Ketatausahaan.
- e. Mengisi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK).
- f. Membuat laporan individu.

2.1.5.9 Staff TU

Tugas Kewajiban dari Staf TU sekolah adalah:

- a. Mengkoordinasi dan melaksanakan kegiatan organisasi/instansi.
- b. Membina dan pengembangan karier pegawai tata usaha.
- c. Memberi penilaian hasil kerja karyawan.
- d. Menyusun program tata usaha.
- e. Membantu mengelola keuangan.
- f. Membagi tugas tata usaha dan pembantu pelaksana.

2.1.5.10 Wali Kelas

Tugas Kewajiban dari Guru Wali Kelas Adalah:

- a. Memastikan dan memonitor kehadiran siswanya.
- b. Memastikan dan memonitor ketuntasan penanganan siswa bermasalah dalam potensi akademik maupun non akademik.
- c. Memonitor perkembangan hasil belajar siswa.
- d. Pembinaan siswa dalam hal permasalahan non akademik. ketika ada siswa yang bermasalah tidak berarti langsung dibawa ke BK.
- e. Pengolahan nilai hasil akhir ke dalam rapor.
- f. Berkomunikasi perkembangan hasil belajar siswa kepada orangtua atau wali siswa.
- g. Harus cepat tanggap meskipun sudah di luar jam kerja.

2.1.5.11 Caraka

Tugas Kewajiban dari Caraka Sekolah adalah:

- a. Mengumpulkan, mengelompokkan, dan mendata surat, dokumen, dan naskah dinas yang akan dikirim.

- b. Mengirim surat, dokumen, dan naskah dinas ke alamat tujuan secara langsung atau melalui jasa pengiriman.
- c. Menyimpan tanda bukti pengiriman atau tanda terima kiriman surat, dokumen, dan naskah dinas ke tempat yang ditentukan.
- d. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban.
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan. Dan Menjaga kebersihan, keamanan sekolah.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori pada penulisan tugas akhir ini akan menerangkan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan manajemen kurikulum di SMP Plus Al-Amanah dengan permasalahan tentang monitoring dan evaluasi internal di SMP Plus Al-Amanah.

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Menjelaskan tentang pengertian sistem, informasi dan sistem informasi menurut dari beberapa tokoh.

2.2.1.1 Sistem

Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Adapun pengertian sistem dan menghasilkan informasi sebagaimana yang dikeukakan oleh The American National Standards Committee dalam Midjan dan Susanto (2004) adalah sistem dalam pengolahan data, suatu kumpulan dari manusia, mesin dan metode yang terorganisir untuk memenuhi seperangkat fungsi. Selain itu menurut L. Ackof, Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian – bagian dalam keadaan saling tergantung sama lainnya[2].

2.2.1.2 Informasi

Informasi adalah data yang sudah mengalami pemrosesan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat keputusan. informasi

adalah data, sedangkan data itu sendiri adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian, sedangkan kejadian itu merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu .dalam hal ini informasi dan data saling berkaitan. Dengan adanya sistem yang baik diharapkan dapat menghasilkan suatu informasi yang berkualitas tinggi[3].

2.2.1.3 Sistem Informasi

Menurut Hall, Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai[4].

Menurut Walkinson adalah Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan[4].

Sedangkan menurut Laudon sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan[4].”

Menurut Mulyanto sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan perusahaan[4].

2.2.1.4 Komponen Sistem Informasi

Dimensi sistem informasi dibagi menjadi empat bagian, yaitu aktifitas manajemen, kualitas informasi, struktur keputusan dan aplikasi sistem informasi. Keempat dimensi tersebut memiliki beberapa defisini serta klasifikasi masing-masing, berikut definisi serta klasifikasi dari setiap dimensi[4].

1. Aktifitas Manajemen

Sistem informasi terkadang diklasifikasikan berdasarkan aktifitas yang didukungnya. Berdasarkan hal ini, terdapat pengelompokan pada level manajemen. Menurut Ebert dan Griffin dalam Kadir (131), pengelompokannya mencakup sistem informasi pengetahuan, sistem informasi operasional, sistem informasi taktis, sistem informasi strategis.

2. Kualitas Informasi

Istilah kualitas informasi (quality of information) terkadang juga dipakai untuk menyatukan informasi yang baik. Menurut Burch dan Grudnitski dalam Kadir (2003), kualitas informasi dapat diartikan sebagai pilar-pilar dalam bangunan dan menentukan baik tidaknya pengambilan keputusan. Kualitas informasi dapat dilihat berdasarkan relevansi, ketepatan waktu, dan keakurasian.

3. Struktur Keputusan

Menurut Simon dalam Susanto (2009:250) bahwa suatu keputusan merupakan bagian dari suatu rangkaian proses pengambilan keputusan. Ada keputusan terstruktur dan ada yang tidak terstruktur. Keputusan terstruktur berasal dari permasalahan dan kejadian-kejadian yang terstruktur. Permasalahan atau keputusan bisa distrukturisasi karena sifatnya rutin sehingga bisa ditentukan sebelumnya. Keputusan tidak terstruktur berasal dari permasalahan yang sifatnya tidak bisa di prediksi karena tidak jelas rutinitasnya, sehingga seolah-olah baru atau mungkin memang benar baru atau bisa juga karena begitu pentingnya sehingga memerlukan perlakuan yang sangat khusus beda dari umumnya. Menurut Gorry dan Scott Morton Susanto (2009) Konsep struktur keputusan berdasarkan dari struktur masalahnya, dari masalah terstruktur, tidak terstruktur dan semi struktur.

4. Aplikasi Sistem Informasi

Menurut Alter dalam Kadir (2003: 109) Aplikasi sistem informasi adalah sistem pakar yang pada dasarnya juga merupakan sistem yang cerdas, meskipun dalam lingkup yang lebih khusus serta mengelompokan sistem informasi menjadi beberapa bagian.

2.2.1.5 Karakteristik Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto dalam Ariansyah (2013), karakteristik sistem informasi adalah suatu sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang mempunyai komponen-komponen, batasan, lingkungan luar sistem informasi, penghubung, masukan, keluaran, pengolahan dan sasaran atau tujuan[4].

1. **Komponen Sistem Informasi** Suatu sistem informasi terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan.

2. Batasan merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Keluaran adalah hasil dari pemrosesan dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.
3. Lingkungan Luar Sistem Informasi adalah batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem informasi. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem informasi tersebut.
4. Penghubung merupakan median penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Penghubung ini merupakan sumber-sumber daya yang mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.
5. Masukan adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk di proses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun tidak berwujud. Pengolahan merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna.
6. Sasaran / Tujuan suatu sistem informasi pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Sasaran dari sistem informasi sangat menentukan masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.2.2 Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah sebuah bentuk usaha atau upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Dalam upaya – upaya tersebut diperlukan adanya evaluasi, perencanaan, dan pelaksanaan yang merupakan satuan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Manajemen kurikulum salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam Pendidikan Nasional. Di samping itu, kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu atau berkualitas. Untuk menunjang keberhasilan kurikulum, diperlukan upaya pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum. Pengelolaan kurikulum pada tingkat lembaga atau sekolah perlu di koordinasi oleh pihak pimpinan (manajer) dan pembantu pimpinan (manajer) yang dikembangkan secara integral dalam konteks. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta disesuaikan dengan visi dan misi lembaga pendidikan yang bersangkutan[5].

2.2.3 Metode Skala Likert

Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert (1932). Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam proses analisis data, komposit skor, biasanya jumlah atau rata-rata, dari semua butir pertanyaan dapat digunakan. Untuk dapat mengetahui tingkat kepastian dalam penelitian ini, maka digunakan cara dengan Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya.. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima pilihan skala[6].

Skala Likert kerap digunakan sebagai skala penilaian karena memberi nilai terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini digunakan pernyataan tertutup dengan rentang skala penilaian yaitu[6]:

1. Sangat Tidak Setuju (1 Poin).
2. Tidak Setuju (2 Poin).
3. Ragu-ragu (3 Poin).
4. Setuju (4 Poin).
5. Sangat Setuju (5 Poin).

2.2.3.1 Contoh Kasus Skala Likert

1. Fasilitas Perkuliahan di Unsada Sudah Menunjang kegiatan perkuliahan[6].

Tabel 2. 1 Contoh Kasus Skala Likert 5

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Nilai
1.	Sangat Setuju	6	6%	30
2.	Setuju	23	23%	92
3.	Netral	28	28%	84
4.	Tidak Setuju	40	40%	80
5.	Sangat Tidak Setuju	3	3%	3
	Jumlah	100	100%	289

Total Peserta = 100

Total Nilai = 289

Total Nilai Max = 500

Persentase Nilai $289 : 500 \times 100 = 57,8\%$ dari fasilitas kampus yang ada di Unsada menunjang keberhasilan perkuliahan di Unsada.

2. Hubungan keluarga memotivasi dalam perkuliahan[6].

Tabel 2. 2 Contoh Kasus Skala Likert 2

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Nilai
1.	Sangat Setuju	35	35%	175
2.	Setuju	44	44%	176
3.	Netral	18	18%	54
4.	Tidak Setuju	3	3%	6
5.	Sangat Tidak	0	0%	0

	Setuju			
	Jumlah	100	100%	411

Total Peserta = 100

Total Nilai = 411

Total Nilai Max = 500

Persentase Nilai 411: $500 \times 100 = 82.2\%$ hubungan mahasiswa Unsada mempengaruhi motivasi dalam mencapai kelulusan.

3. Mengikuti kegiatan organisasi dikampus mempengaruhi dalam perkuliahan[6].

Tabel 2. 3 Contoh Kasus Skala Likert 3

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Nilai
1.	Sangat Setuju	12	12%	60
2.	Setuju	33	33%	132
3.	Netral	41	41%	123
4.	Tidak Setuju	10	10%	20
5.	Sangat Tidak Setuju	4	4%	4
	Jumlah	100	100%	339

Total Peserta = 100

Total Nilai = 339

Total Nilai Max = 500

Persentase Nilai 339 : $500 \times 100 = 67,8\%$ kegiatan organisasi mempengaruhi dalam perkuliahan.

4. Lingkungan pergaulan dikampus mempengaruhi dalam perkuliahan[6].

Tabel 2. 4 Contoh Kasus Skala Likert 4

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Nilai
1.	Sangat Setuju	29	29%	145
2.	Setuju	48	48%	192
3.	Netral	14	14%	42
4.	Tidak Setuju	8	8%	16
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1%	1
	Jumlah	100	100%	396

Total Peserta = 100

Total Nilai = 396

Total Nilai Max = 500

Persentase Nilai $396 : 500 \times 100 = 79,2\%$ lingkungan pergaulan di kampus mempengaruhi motivasi dalam belajar.

5. Bekerja sambil kuliah mempengaruhi motivasi dalam perkuliahan[6].

Tabel 2. 5 Contoh Kasus Skala Likert 5

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Nilai
1.	Sangat Setuju	29	29%	145
2.	Setuju	37	37%	148
3.	Netral	22	22%	66
4.	Tidak Setuju	12	12%	24
5.	Sangat Tidak	0	0%	0

	Setuju			
	Jumlah	100	100%	383

Total Peserta = 100

Total Nilai = 383

Total Nilai Max = 500

Persentase Nilai $383 : 500 \times 100 = 76,6\%$ mahasiswa yang berkerja sambil kuliah mempengaruhi motivasi dalam belajar.

2.2.4 Object – oriented Programing (OOP)

OOP (Object Oriented Programming) adalah sebuah istilah yang diberikan kepada bahasa pemrograman yang menggunakan tehnik berorientasi atau berbasis pada sebuah obyek dalam pembangunan program aplikasi, maksudnya bahwa orientasi pembuatan program tidak lagi menggunakan orientasi linear melainkan berorientasi pada objek-objek yang terpisah-pisah. Suatu perintah dalam bahasa ini diwakili oleh sebuah Obyek yang didalamnya berisi beberapa perintah-perintah standar sederhana. Obyek ini dikumpulkan dalam Modul form atau Report atau modul lain dan disusun didalam sebuah project[7].

2.2.5 Website

Website adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (webpage) yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain atau subdomain di WWW di internet. Website juga bersifat statis maupun dinamis yang membentuk 1 rangkaian bangunan yang saling terkait, dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan (hyperlink). Bersifat statis apabila isi informasi tetap, jarang berubah dan informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah. Situs website yang memiliki fungsi informasi pada umumnya lebih menekankan pada kualitas bagian kontennya, karena tujuan situs tersebut adalah menyampaikan isinya[8].

2.2.6 Javascript

Javascript adalah Bahasa script populer yang dipakai untuk menciptakan halaman web yang dapat berinteraksi dengan pengguna dan dapat merespon event yang terjadi pada halaman. Javascript merupakan perekat yang menyatukan halaman – halaman web. Akan sangat susah menjumpai halaman web yang tidak memuat kode Javascript. Javascript, awal mula dikenal sebagai LiveScript, dikembangkan oleh Brendan Eich di Netscape pada tahun 1996 yang menjadi bagian terintegrasi di dalam Netscape Navigator 2.0[9].

2.2.7 HTML

Pengertian HTML HTML (Hyper Text Mark-up Language) adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. HTML dirancang untuk digunakan tanpa tergantung pada suatu platform tertentu platform independent). (Sutarman, 2007)[10].

2.2.8 PHP

PHP merupakan singkatan dari PHP (Hypertext Preprocessor). Ia merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnyalah yang dikirim ke klien, tempat pemakai menggunakan browser. Kelahiran PHP bermula saat Rasmus Lerdorf membuat sejumlah skrip Perl yang dapat mengamati siapa saja yang melihat-lihat daftar riwayat hidupnya, yakni pada tahun 1994. Skripskrip ini selanjutnya dikemas menjadi tool yang disebut “Personal Home Page”. Paket inilah yang menjadi cikal bakal PHP. (Abdul Kadir, 2002)[10].

2.2.9 CSS

Cascading Style Sheet (CSS) adalah salah satu bahasa untuk mengatur tampilan dalam web yang berfungsi memisahkan antara desain dengan content. CSS dapat ditulis untuk mendefinisikan ulang tag-tag HTML ataupun dengan menambah atribut id dan class pada tag HTML.(Team, 2010)[10].

2.2.10 Database

Basis data atau database adalah kumpulan terintegrasi dari elemen data yang secara logika saling berhubungan. Basis data mencatat dan mengonsolidasikan berbagai catatan yang dahulu disimpan dalam file-file terpisah kedalam satu gabungan umum

elemen data yang menyediakan data yang menyediakan data untuk banyak aplikasi. Jadi, basis data berisi berbagai elemen data yang mendiskripsikan berbagai entitas dan hubungan antar entitas. (Deborah Kurniawati & Edy Prayitno, 2010)[10].

2.2.11 MySQL

My SQL (My Structure Query Language) adalah aplikasi atau sistem untuk mengelola database atau manajemen data. Untuk menyimpan segala informasi kekomputer menggunakan data. MYSQL bertugas mengatur dan mengelola data-data pada database, selain itu MYSQL dikenal sebagai sistem yang efisien dan reliable, proses query cepat dan mudah, sehingga cocok digunakan untuk aplikasi berbasis web. (Wahyu Gunawan, 2012)[10].

2.2.12 Bootstrap

Menurut Husein(2015:1) Bootstrap adalah tools untuk membuat aplikasi web ataupun website yang bersifat responsive secara cepat, mudah dan gratis. Kata responsive disini berarti bahwa tampilan web (lebar dan susunan isinya dapat berubah secara otomatis sesuai dengan lebar layar yang menampilkannya)[11].

2.2.13 Sublime Text

Sublime text adalah teks editor berbasis Python, sebuah teks editor yang elegan, kaya fitur, cross platform, mudah dan simpel yang cukup terkenal di kalangan developer (pengembang), penulis dan desainer. (Miftah Faridl, 2015. Fitur Dahsyat Sublime Text 3). Sublime Text mendukung berbagai bahasa pemrograman dan mampu menyajikan fitur syntax highlight hampir di semua bahasa pemrograman yang didukung ataupun dikembangkan oleh komunitas seperti; C, C++, C#, CSS, D, Dylan, Erlang, HTML, Groovy, Haskell, Java, JavaScript, LaTeX, Lisp, Lua, Markdown, MATLAB, OCaml, Perl, PHP, Python, R, Ruby, SQL, TCL, Textile and XML[12].

2.2.14 Xampp

XAMPP adalah salah satu paket instalasi apache, PHP, dan MySQL secara instant yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut[13].

2.2.15 Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian adalah suatu proses pengeksekusian program yang bertujuan untuk menemukan kesalahan (Berard, 1994: p5). Pengujian sebaiknya menemukan kesalahan yang tidak disengaja dan pengujian dinyatakan sukses jika berhasil memperbaiki kesalahan tersebut. Selain itu, pengujian juga bertujuan untuk menunjukkan kesesuaian fungsi-fungsi perangkat lunak dengan spesifikasinya. Sebuah perangkat lunak dinyatakan gagal, jika perangkat lunak tersebut tidak memenuhi spesifikasi (Fournier, Cs, 2009: p10)[14].

Pendekatan pengujirhan Black-Box adalah metode pengujian di mana data tes berasal dari persyaratan fungsional yang ditentukan tanpa memperhatikan struktur program akhir (Perry, 1990:p100). Pengujian Black-Box berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya: fungsi-fungsi yang salah atau hilang, kesalahan interface, kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal, kesalahan performa, kesalahan inisialisasi dan terminasi (B. B. Agarwad, 2010: p1)[14].

2.2.16 Bizagi Modeler

Bizagi Modeler adalah aplikasi gratis yang digunakan untuk memodelkan proses bisnis menggunakan standar Business Process Modeling and Notation (BPMN)[15]. Bizagi modeler nantinya akan digunakan untuk membuat BPMN untuk analisis sistem yang sedang berjalan.

2.3 State Of The Art

State Of The Art pada penulisan tugas akhir ini akan menerangkan mengenai jurnal – jurnal dari penelitian sebelumnya, yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu manajemen kurikulum di SMP Plus Al-Amanah.

Tabel 2. 6 State Of The Art

No	Judul Jurnal	Isi Jurnal	Hubungan Dengan Penelitian ini	Citasi

1	<p>Desain Arsitektur Knowledge Manajement System Kompetensi Padagogik Guru Di Yayasan BPK GKP Bandung</p>	<p>Guru adalah pekerjaan profesional yang memerlukan suatu keahlian khusus. Karena keahliannya bersifat khusus, guru memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan pembelajaran yang akan menentukan mutu pendidikan di suatu satuan pendidikan. Untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, maka guru harus memiliki kompetensi yaitu seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru. Kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru berdasarkan PP Nomor 74 Tahun 2008 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,</p>	<p>Dengan berdasarkan jurnal Desain Arsitektur Knowledge Manajement System Kompetensi Padagogik Guru Di Yayasan BPK GKP Bandung. Maka Manajemen Kurikulum di SMP Plus Amanah akan mengedukasi atau memberitahu guru dan stakeholder tentang cara manajemen kurikulum oleh kepala sekolah sehingga guru dan stakeholder</p>	<p>Handoko Putra, Y., Tialen, Y., & Afrizal, Y. (2017). DISAIN ARSITEKTUR KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI YAYASAN BPK GKP BANDUNG. Jurnal Tata Kelola Dan Kerangka Kerja Teknologi Informasi, 3(1). https://doi.org/10.34010/jtk3ti.v3i1.313</p>
---	---	--	--	--

		<p>kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Semua kompetensi ini merupakan prasyarat bagi seorang pendidik yang menjadi satu kesatuan dan harus terus dikembangkan[16].</p> <p>Tenaga Pendidik di Yayasan BPK GKPB sering mengalami permasalahan untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik. Hal ini antara lain disebabkan karena knowledge kompetensi pedagogik di organisasi yang belum dikelola dan minimnya budaya sharing knowledge.</p> <p>Berdasarkan hal tersebut, Yayasan BPK GKPB membutuhkan</p>	<p>sekolah memiliki pengetahuan sebelum melaksanakan manajemen kurikulum.</p>	
--	--	---	---	--

	<p>Knowledge Management System (KMS) yang dapat mengelola asset knowledge dari setiap anggota organisasi[16].</p> <p>Dengan adanya aritektur KMS ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi organisasi untuk membangun KMS yang sesuai, sehingga organisasi dapat melakukan proses-proses manajemen pengetahuan yaitu bagaimana pengetahuan dapat diakuisisi, disimpan, dibagi dan di update untuk meningkatkan kompetensi pedagogik tenaga pendidik sehingga tenaga pendidik dapat mengembangkan kompetensinya untuk menjadi guru profesional dan dapat</p>		
--	---	--	--

		meningkatkan kualitas layanan Yayasan BPK GKPB dengan adanya asset knowledge yang dimiliki dan dikelola dengan baik[16].		
2	Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah di SMP Negeri 8 Yogyakarta	Manajemen peningkatan mutu sekolah (MPMS) di SMP N 8 Yogyakarta membentuk suatu siklus yang terdiri dari lima kegiatan. Kegiatan tersebut diawali dari perencanaan yang didasarkan pada Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), dilanjutkan pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi. Monitoring program peningkatan mutu sekolah di SMP N 8 Yogyakarta dilakukan oleh Kepala Sekolah dan dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah.Evaluasi	Dengan berdasarakan jurnal manajemen peningkatan mutu sekolah di SMP Negeri 8 Yogyakarta, maka manajemen kurikulum di SMP Plus Al-Amanah akan mengacu kepada delapan standar Nasional Pendidikan. Akan tetapi untuk melakukan kegiatan manajemen	Ferry, M. (2018). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA. Hanata Widya, 7(4), 29-37.

		<p>dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesuksesan atau kegagalan program kemudian hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana program peningkatan mutu sekolah[1].</p> <p>Bentuk evaluasi program peningkatan mutu di sekolah ini diarahkan pada delapan standar nasional pendidikan.</p> <p>Peningkatan Mutu Sekolah (MPMS) di SMP N 8 Yogyakarta mengacu pada kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) yang membentuk sebuah siklus yang dimulai dari kegiatan perencanaan program,</p>	<p>kurikulum hanya merujuk kepada empat standar yaitu standar kelulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian.</p>	
--	--	--	---	--

		pelaksanaan program dan monitoring dan evaluasi program peningkatan mutu sekolah[1].		
3	Manajemen Kurikulum di Sekolah	Manajemen kurikulum adalah sebuah bentuk usaha atau upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Dalam upaya – upaya tersebut diperlukan adanya evaluasi, perencanaan, dan pelaksanaan yang merupakan satuan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Manajemen kurikulum salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan nasional. Di samping itu,	Dengan berdasarkan jurnal manajemen kurikulum di sekolah, maka manajemen kurikulum di SMP Plus Al-Amanah ini akan menggunakan cara monitoring dan evaluasi.	Sulfemi, W. B. (2019). Manajemen Kurikulum di Sekolah.

	<p>kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu atau berkualitas[17].</p> <p>Sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan. Di samping itu, perencanaan kurikulum juga berfungsi sebagai pendorong untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal. kegiatan monitoring dan evaluasi yang fungsinya untuk</p>		
--	---	--	--

		memperbaiki atau menyempurnakan berdasarkan pelaksanaan di lapangan[17].		
4	Manajemen Pendidikan	Manajemen berbasis sekolah dapat didefinisikan dan penyerasian sumber daya yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah dengan melibatkan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah secara langsung dalam proses pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan mutu sekolah atau untuk mencapai tujuan mutu sekolah dalam pendidikan nasional. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) bertujuan untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui	Dengan berdasarkan jurnal Manajemen Pendidikan, maka manajemen kurikulum di sekolah SMP Plus Amanah akan menggunakan manajemen internal atau bisa disebut dengan manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru-guru, siswa, dan stakeholder yang ada di	Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). Manajemen pendidikan.

		<p>pemberian kewenangan, keluwesan, dan sumber daya untuk meningkatkan mutu sekolah. Dengan demikian, secara bertahap akan terbentuk sekolah yang memiliki kemandirian tinggi[18].</p>	<p>sekolah SMP Plus Al-Amanah</p>	
5	<p>Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan</p>	<p>Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk mengetahui dan memutuskan apakah program yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan semula. Prinsip-prinsip evaluasi kurikulum dalam Hamalik (2016:255) adalah sebagai berikut[19]:</p> <p>a. Tujuan tertentu, artinya setiap program evaluasi kurikulum terarah dalam tercapainya tujuan yang telah ditentukan secara</p>	<p>Dengan berdasarkan jurnal manajemen kurikulum sebagai pengembangan tujuan Pendidikan, maka manajemen kurikulum di SMP Plus Al-Amanah menggunakan cara monitoring dan evaluasi, tujuannya</p>	<p>Lazwardi, D. (2017). Manajemen kurikulum sebagai pengembangan tujuan pendidikan. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 7(1), 119-125.</p>

		<p>jelas dan spesifik.</p> <p>b. Berifat objektif, dalam artian berpijak pada keadaan yang sebenarnya, bersumber dari data dan akurat, yang diperoleh dari instrumen yang handal.</p> <p>c. Bersifat koprehensif, mencakup semua dimensi atau aspek yang terdapat pada ruang lingkup kurikulum.</p> <p>d. Kooperatif dan bertanggung jawab dalam perencanaan. Pelaksanaan dan keberhasilan suatu program evaluasi kurikulum merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan seperti guru, kepala sekolah, penilik, orang tua bahkan siswa itu sendiri, disamping merupakan tanggung jawab utama lembaga penelitian dan pengembangan.</p> <p>e. Berkesinambungan. Hal ini diperlukan mengingat tuntutan</p>	<p>adalah untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan program sekolah yang sudah dilaksanakan.</p>	
--	--	---	---	--

		dari dalam dan luar sistem sekolah, yang meminta diadakannya perbaikan kurikulum.		
--	--	---	--	--